

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs Mambaul Ulum Desa Sumberjo Kecamatan Gondang Selanjutnya digali informasi dari apa yang terjadi dilapangan. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk berinteraksi dengan subjek serta mengumpulkan data yang relevan. Selama proses tersebut, peneliti juga melakukan analisis data secara simultan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menitikberatkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dalam bentuk narasi, deskriptif, maupun visual, bukan dalam bentuk angka. Salah satu jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi fenomenologis.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti harus hadir langsung di lokasi penelitian karena dirinya merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan berada di lokasi, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan informan, memahami kondisi nyata di lapangan, serta menyesuaikan diri dengan situasi dan perubahan yang terjadi secara alami.

²⁸ Asrini, 'Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majenemen', 2.1 (2022), 1–21.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan, dan dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum yang beralamatkan Desa Sumberjo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Peneliti mengambil lokasi ini karena disana merupakan madrasah islam yang jumlah muridnya sangat banyak dan setiap tahun ketahun jumlah siswa mengalami peningkatan dan bisa dikatakan madrasaah tersebut madrasah yang unggul. Namun disamping itu, banyaknya jumlah siswa yang ada tidak menutup kemungkinan banyak juga siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik/tercela. Dari banyaknya murid tersebut, sehingga diharapkan hasil penelitian ini lebih valid karena terdapat banyak partisipan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah pondasi dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Data yang dikumpulkan peneliti dapat menjadi suatu informasi bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran suatu fenomena tertentu serta dapat menjadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Sumber data merupakan suatu yang penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil tanya jawab atau bisa juga dari pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.²⁹ Data primer

²⁹ I K Swarjana, 'Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi) Yogyakarta: ANDI', *Buku Metodologi Penelitian*, VI.1 (2015), 145–70.

merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan hasil dari pengolahan dan pengembangan data primer yang telah disusun dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram, baik oleh pihak yang mengumpulkan data primer maupun oleh pihak lain. Data jenis ini diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara media atau sumber lain yang telah mencatat dan menyediakannya terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian di MTs Mambaul Ulum, Desa Sumberjo, Kecamatan Gondang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data merupakan tujuan utama dalam sebuah penelitian, sehingga teknik pengumpulan data menjadi tahap yang sangat penting. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan alat bantu.³⁰ Dalam observasi tersebut, peneliti akan mengamati secara langsung diantaranya yaitu kegiatan pembukaan dan penutup yang dilakukan guru

³⁰ Alif Achadah, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang', *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10.2 (2019), 363 <<https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.379>>.

dengan siswa, cara berperilaku maupun berbicara murid dengan guru maupun dengan seluruh warga sekolah, dan lain sebagainya. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membina akhlak siswa di MTs Mambaul Ulum Desa Sumberjo Kecamatan Gondang.

2. Wawancara

Selain pengumpulan data dengan cara pengamatan, maka dalam hal ini data yang didapat juga diperoleh dengan mengadakan wawancara. Wawancara merupakan suatu bentuk dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai beberapa guru Aqidah Akhlak dan juga beberapa murid di madrasah tersebut.

Adapun tanya jawab yang telah dilakukan oleh peneliti lebih bersifat kepada wawancara tak berstruktur, yang dimaksud dalam wawancara ini adalah lebih bersifat informal, yang diajukan dengan bebas saat wawancara. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti agar mendapatkan informasi mengenai Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTs Mambaul Ulum Desa Sumberjo Kecamatan Gondang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan sebagai alat bukti bahwa wawancara dan observasi benar-benar dilakukan serta untuk memenuhi data-data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah proses menghimpun informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya yang berasal dari

individu yang memiliki relevansi untuk penelitian tersebut. data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi ini berasal dari: 1). Foto lingkungan sekolah MTs Mambaul Ulum 2). Foto kegiatan-kegiatan yang ada didalam sekolah tersebut yang berkaitan dengan akhlak siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif ialah peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih diolah.³¹

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, guru akidah akhlak, para siswa yang berada di MTs Mambaul Ulum Desa Sumberjo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Peneliti akan mengumpulkan data sendiri dengan cara wawancara kepada informan sebagai sumber data primer dalam penelitian kualitatif ini. Sedangkan pelengkap dari data primer yaitu data sekunder diantaranya adalah dokumentasi berupa foto maupun catatan yang dapat mendukung penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

³¹ Ema Nurzainul Hakimah, 'Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "POO" Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1.1 (2016), 13–21.

yang lain di luar data itu.³²

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak semata-mata dimaksudkan untuk membantah anggapan bahwa pendekatan ini kurang ilmiah. Lebih dari itu, teknik ini merupakan bagian integral dari keseluruhan proses ilmiah dalam penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dari kerangka pengembangan pengetahuan itu sendiri.³³

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas. Pengecekan keabsahan data ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara memeriksa kembali ke lapangan apakah data yang sebelumnya dikumpulkan sudah sesuai dan benar. Jika data tersebut terbukti akurat setelah pemeriksaan ulang, maka data dinyatakan kredibel dan proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan. Sebagai bukti bahwa uji kredibilitas telah dilakukan, peneliti dapat menyertakan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh, yakni dengan melakukan pengamatan berkelanjutan serta mempelajari berbagai referensi berupa buku, hasil penelitian, dan dokumentasi terkait, sehingga wawasan peneliti menjadi

³² Ida Ayu Intan Dwiyantri and I ketut Jati, 'Manajemen Pemasaran Online Makaroni', *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27.2 (2019), 58–66.

³³ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

semakin luas dan mendalam.

3. Triangulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber lain di luar data utama sebagai alat pengecekan atau pembanding. Teknik ini umumnya melibatkan pemeriksaan berbagai sumber, dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari literatur, wawancara, dan sumber lainnya untuk memastikan keakuratan data.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Selanjutnya, untuk memperdalam pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengembangan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi didasarkan pada “kejadian” yang diperoleh selama kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan, melainkan berlangsung secara bersamaan. Proses ini bersifat siklus dan interaktif, bukan linear. Dengan demikian, kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan hasil penelitian.

³⁴ Bimbingan Dan and others, ‘PERILAKU AGRESIF REMAJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK’, 2020, 62–68.

³⁵ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data yang bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih ringkas. Dengan kata lain, reduksi data berarti merangkum data tersebut.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah penting setelah analisis data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun rapi sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan atau tindakan.³⁶

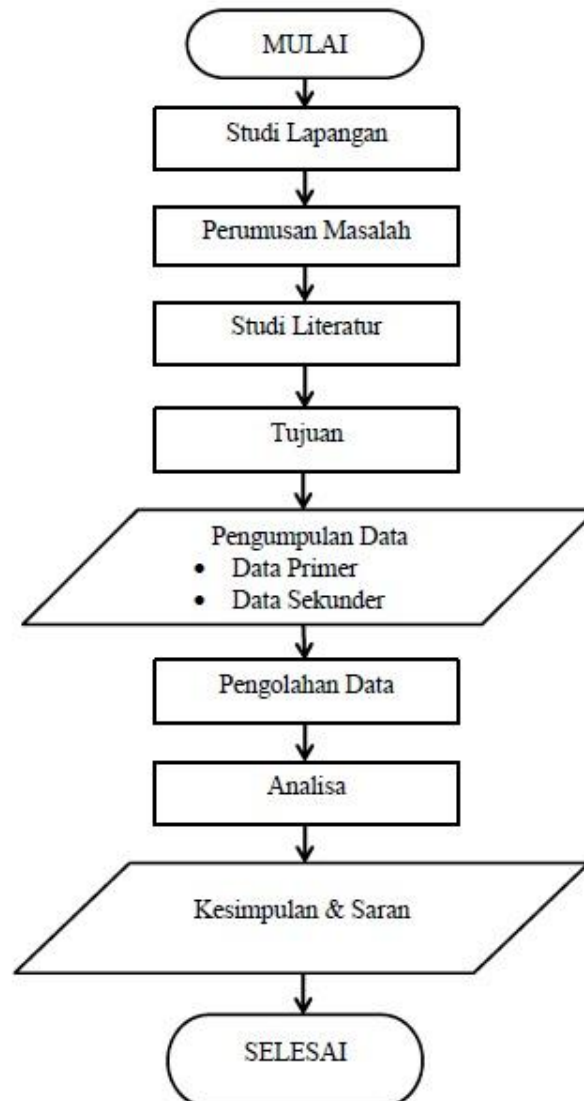
3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sejak awal pengumpulan data dengan mencari pola pemahaman yang belum terstruktur, mencatat keteraturan dalam penjelasan, serta mengidentifikasi hubungan sebab-akibat. Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan keseluruhan data yang telah diperoleh.³⁷ Untuk mendapatkan kesimpulan, peneliti menggunakan metode penelitian.

³⁶ Agus Raharjo Sustiyo Wandi □□ Tri Nurharsono, 'Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang', *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2.8 (2013), 524–35.

³⁷ Alfi Haris Wanto, 'Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2.1 (2018), 39 <<https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>>.

Gambar Bagan 3.1 Metode Penelitian Flowchart



- i. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kegiatan interaksi antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam untuk mengetahui lebih jelas permasalahan yang terjadi dilapangan.
- ii. Peneliti mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah. Setelah masalah ditemukan, peneliti dapat mengidentifikasi dan memilih masalah yang layak diteliti. Kemudian peneliti merumuskan masalah tersebut sebagai pedoman atau arah dalam

penelitian ini adalah Bagaimana strategi guru akidah ahlak dalam membina akhlak siswa pada proses pembelajaran (intrakulikuler), dan Bagaimana strategi guru akidah ahlak dalam membina akhlak siswa pada luar pembelajaran (ekstrakulikuler).

- iii. Peneliti mencari literatur dari buku, jurnal serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan strategi guru aqidah akhlak dalam menangani akhlak tercela siswa sebagai tambahan pengetahuan dalam penelitian dan sebagai pembanding hasil penelitian yang didapatkan.
- iv. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dari sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pengamatan secara langsung dilapangan, dan wawancara langsung dengan guru/ustdzah. Sedangkan data sekunder dapat dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti buku, jurnal, profil sekolah, data siswa, dan lain-lain.
- v. Peneliti melakukan pengelolaan data dengan cara reduksi data (Data Reducation) yang dipecah kemudian dikelompokkan atau dikategorikan sehingga data yang didapatkan mampu memberikan makna untuk menjawab masalah.
- vi. Peneliti menyusun dan menyajikan data secara sistematis sehingga mudah dipahami.
- vii. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan batas-batas penelitian sesuai dengan data yang sudah diolah dan disusun.

I. Tahap tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data antara lain:

- 1) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian teori dan peninjauan dengan konteks penelitian dan observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MTs Mambaul Ulum.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data- data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Bagaimana strategi guru akidah ahlak dalam membina akhlak siswa pada proses pembelajaran (intrakulikuler), dan Bagaimana strategi guru akidah ahlak dalam membina akhlak siswa dikegiatan ekstrakulikuler.
- 3) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengelolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi. Selanjutnya, peneliti juga melakukan imterprestasi data dan melakukan pengecekan untuk memastikan keakurutan hasil analisis.
- 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan agar menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.³⁸

³⁸ Ade Heryana, S St, and M Km, 'TAHAP-TAHAP PENELITIAN', 1-15.